

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surabaya adalah salah satu kota dengan aktifitas terpadat di Indonesia, dan juga merupakan pusat pemerintahan di Jawa Timur. Banyak obyek vital yang berdiri baik milik pemerintah maupun swasta yang berguna untuk mendukung aktifitas pemerintahan ataupun yang lainnya. Tidak hanya di pusat kota tetapi sudah merata sampai ke pelosok. Obyek vital adalah tempat penting yang menjadi salah satu pendukung roda pemerintahan maupun kehidupan masyarakat ada di kota Surabaya, meliputi perbankan/mall, kantor pemerintahan, pariwisata, perhotelan. Serta didukung banyak fasilitas seperti kantor polisi, sarana kesehatan dan lainnya, hal tersebut guna menunjang keamanan dan kenyamanan.

Seiring dengan semakin berkembangnya pembangunan obyek vital di kota Surabaya, banyak permasalahan yang timbul. Diantaranya permasalahan keamanan, kenyamanan dan antisipasi bencana yang berdampak pada terganggunya kepentingan masyarakat dan stabilitas kota. Juga banyak obyek vital yang merupakan sarana publik belum diketahui masyarakat karena kurangnya informasi, sehingga keberadaannya belum dirasa manfaatnya. Masyarakat membutuhkan suatu sumber informasi yang terpercaya dan dapat menjangkau masyarakat luas sehingga mudah diakses. Permasalahan tersebut timbul akibat masyarakat masih sulit mendapat informasi dan pemetaan secara jelas tentang obyek vital serta tempat pendukungnya yang berguna untuk operasionalnya.

Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat maka kebutuhan akan pemetaan obyek vital dapat direalisasikan. Pemetaan dan informasi akan sangat bermanfaat dan berperan penting dalam kegiatan masyarakat maupun pemerintah setiap harinya. Dapat untuk keefektifan dalam menunjang keputusan baik dipergunakan untuk pengamanan antisipasi ataupun yang lainnya. Juga untuk mengetahui gambaran obyek di wilayah lain tanpa harus terjun melakukan pencarian secara langsung.

Untuk membuat sebuah sistem informasi yang dapat menampilkan pemetaan dan juga informasi tentang suatu tempat. Saat ini sudah ada teknologi Google map API yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemetaan digital. Google map API merupakan suatu peta digital yang dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan) sistem ini mengcapture, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi. Dengan memanfaatkan Google map API pemetaan dan informasi dapat di petakan secara virtual, sehingga pengguna (user) dapat memanfaatkan sistem ini dengan maksimal dan mudah diakses.

Sistem ini akan mempermudah pemberian informasi kepada masyarakat dan juga untuk menunjang kegiatan kerja pemerintah. Diharapkan pemerintah maupun masyarakat dapat memanfaatkan program ini untuk hal yang positif sehingga kedepanya dapat terus terasa manfaat dan kegunaanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan indikator adanya permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Surabaya termasuk kota besar di Indonesia banyak orang mengenal Surabaya karena ikon kota tersebut seperti mall, wisata sehingga perlu dilakukan pengelompokan tempat-tempat tersebut sehingga dapat menjadi satuan informasi yang berguna bagi semua yang membutuhkan.
2. Belum adanya pemetaan secara digital, yang merupakan manfaat dari kemajuan teknologi sehingga penyampaian data yang berguna untuk informasi masih bersifat manual dan kuno.
3. Ditinjau dari banyaknya Obvit di Surabaya maka selain pemetaan obvit, diperlukan juga pemetaan obyek yang mendukung obvit yaitu fungsi keamanan, keselamatan, seperti pemetaan wilayah, kecamatan, sarana

kesehatan dan lainnya, yang dilengkapi dengan rute, jarak sehingga mempermudah untuk pengambilan keputusan jika dibutuhkan.

4. Data obvit yang bersumber dari kepolisian masih berupa data mentah (text), belum ada sortir yang spesifik ,sehingga kurang efektif dalam pencarian maupun penyimpanan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi pemetaan obyek vital kota Surabaya dibuat berdasarkan data yang diambil dari sumber kepolisian yaitu satuan Pam Obvit Prorestabes Surabaya.
2. Sistem bersifat online, dibangun menggunakan dukungan GoogleMaps dengan bahasa pemrograman web serta menggunakan dukungan database MySQL.
3. Sistem berfokus pada obyek vital kota Surabaya serta tempat pendukungnya.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah aplikasi sistem informasi pemetaan berbasis web dengan mengintegrasikan operasi-operasi umum pada database, untuk menampilkan informasi obyek-obyek vital di kota Surabaya beserta informasi dan tempat pendukungnya agar mudah di akses pengguna dan dapat bermanfaat sesuai fungsinya.
2. Sebagai pembanding dengan data manual yang ada saat ini dengan data system yang telah dikomputerisasi dalam pengefisienan proses penyajian informasi maupun pengupdate-an data.
3. Penyajian informasi lebih modern dan menarik.

1.5. Manfaat

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Kemudahan dalam memahami data-data Obvit maupun obyek pendukungnya sehingga lebih bermanfaat bagi pengguna.
2. Dengan sistem yang telah dikomputerisasi diharapkan dapat lebih efektif dalam segi pemanfaatannya.
3. Proses pengeditan sampai penyimpanan akan lebih mudah.
4. Dengan adanya sistem informasi yang terbentuk, masyarakat atau pemerintah yang terkait akan lebih mudah mengakses informasi terutama obyek vital di daerah mereka dengan hanya satu sistem.